

**ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN
KELOMPOK BANK MODAL INTI 1, 2, DAN 3
(Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021)**

Skripsi

**BALQIS OKTA MAISABILA
NPM. 1951030036**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN
KELOMPOK BANK MODAL INTI 1, 2, DAN 3
(Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Akuntansi (S.Akun)

Oleh

**BALQIS OKTA MAISABILA
NPM. 1951030036**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
Pembimbing 2 : Yetri Martika Sari, S.E., M. Acc., Ak., C.A**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu dari berbagai faktor yang menentukan penilaian terhadap kesehatan bank, bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Dalam menjalankan kegiatan usaha bank umum syariah mengalami tantangan dan rintangan, dengan banyaknya pesaing yang bergerak dibidang penyaluran dana, salah satunya adalah perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan faktor-faktor kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 bank umum syariah di Indonesia. Data diperoleh secara sekunder melalui laporan triwulan yang dipublikasikan melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2021. Analisis data yang digunakan adalah uji *Kruskal Wallis* dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *risk profile* menggunakan rasio NPF pada KBMI 1, 2 dan 3. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas menggunakan rasio ROA dan ROE, solvabilitas menggunakan rasio DER, likuiditas menggunakan rasio CR dan FDR, *capital* menggunakan rasio CAR pada KBMI 1, 2 dan 3.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, *Risk Profile*, *Capital*, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

Financial performance is one of the various factors that determine the assessment of the soundness of a bank, a healthy bank is a bank that can carry out its functions properly. Financial performance is usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability by analyzing and evaluating financial reports. In carrying out business activities, Islamic commercial banks experience challenges and obstacles, with many competitors engaged in channeling funds, one of which is conventional banking. This study aims to analyze the comparison of the financial performance factors of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority 2019-2021.

This research uses a quantitative approach with descriptive method. The sampling technique used purposive sampling, in order to obtain 10 sharia commercial banks in Indonesia. Data is obtained secondary through quarterly reports published on the official website of the Financial Services Authority for 2019-2021. The data analysis used was the Kruskal Wallis test with the help of SPSS 25.

The results of this study indicate that there are significant differences in risk profile using the NPF ratio at KBMI 1, 2 and 3. However, there are no significant differences in profitability using the ROA and ROE ratios, solvency using the DER ratio, liquidity using the CR and FDR ratios, capital using the CAR ratio at KBMI 1, 2 and 3.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Risk Profile, Capital, Financial Performance, Islamic Commercial Banks



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Balqis Okta Maisabila
NPM : 1951030036
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul “**Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Berdasarkan KBMI 1, 2 dan 3 (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021)**” benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung,
Penulis

April 2023



Balqis Okta Maisabila



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kelompok Bank Modal Int 1, 2 dan 3 (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021)**

Nama : Balqis Okta Maisabila
Npm : 1951030036
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II,

Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A.
NIP: 198403282018012001

Ketua Jurusan

A.Zuliansyah., M.M
NIP: 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kelompok Bank Modal Int 1, 2 dan 3 (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021)**” Disusun oleh Balqis Okta Maisabila, Npm: 19510300367, Prgram studi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam bidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Mei 2023.

Tim Penguji

Ketua	: Dr. Syamsul Hilal, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Gustika Nurmalia, M.Ek.	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.	(.....)
Penguji II	: Yetri Martika Sari, M.Acc	(.....)



Prof. Dr. Tulus M. Sianto, M.M., Akt., C.A

09262008011008

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Hai orang yang beriman! Jika kamu bermu’amalah tidak secara tunai sampai waktu tertentu, buatlah secara tertulis.” (Al-Baqarah : 282)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Eddy Munthasir S.pd dan Ibu Muslimah yang selalu mendidik, berjuang, mendoakan, menyanyangi dan memotivasi dalam setiap langkah sampai saat ini.
2. Abang tersayang Abid Farhan Gusmedy yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan.
3. Sahabat-sahabat yang selalu ada dari Batoto Janetienis (Eka, Umi, Ilma, Ichlasia, Novrina, Ranika, Putri), Jamsky (Zulfa, Mutiara, Nabila, Dheana, Fidia, Nurul, Chika), Balqis Fabi Anisa dan 1717051038 yang selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah sekaligus menjadi penyemangat.
4. Teman-teman seperjuangan dari kelas AKS-D.
5. Serta almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Balqis Okta Maisabila, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 10 Oktober 2001, anak kedua dari pasangan Bapak Eddy Munthasir S.pd dan Ibu Muslimah. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Perumnas Way Kandis, Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Bandar Lampung selesai dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Bandar Lampung Jurusan Akuntansi selesai dan menerima ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., karena kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kelompok Bank Modal Inti 1, 2 dan 3 (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021)”**.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Pembimbing I dan Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Syariah kelas D Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan menemani

penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Akuntansi Syariah.

Wassalamuala'ikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	27
A. Landasan Teori	27
1. Signalling Theory	27
2. Likuiditas	27
3. Risk Profile	33
4. Profitabilitas.....	36
5. Solvabilitas	40
6. Capital.....	43

7. Pengaturan Kegiatan Usaha Bank	45
8. Perbankan Syariah	47
9. Kinerja Keuangan Bank Syariah	51
B. Kerangka Pemikiran.....	53
C. Pengajuan Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Waktu dan Tempat Penelitian	67
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	67
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	68
D. Definisi Operasional Variabel	73
E. Teknik Analisis Data.....	77
F. Uji Hipotesis	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Deskripsi Data.....	83
1. Analisis Kinerja Keuangan	83
2. Analisis Statistik Deskriptif	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	89
1. Hasil Penelitian	89
2. Analisis Data.....	96
BAB V PENUTUP.....	113
A. Simpulan.....	113
B. Rekomendasi.....	114
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1	Perkembangan Laba pada BUS yang terdaftar d OJK..... 8
1. 2	Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 19
2. 1	Standar Rasio Likuiditas 32
2. 2	Kriteria Penilaian Non Performing Financing (FDR)..... 35
2. 3	Kriteria Penilaian Financing to Deposit Ratio (FDR)..... 35
2. 4	Kriteria Penilaian Return on Assets (ROA)..... 39
2. 5	Kriteria Penilaian Return on Equity (ROE)..... 39
2. 6	Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)..... 45
3. 1	Jumlah Populasi BUS di Indonesia tahun 2019-2021..... 69
3. 2	Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia..... 70
3. 3	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel 71
3. 4	ata-Rata Kinerja Keuangan BUS tahun 2019-2021 73
4. 1	Rata-rata Kinerja Keuangan BUS tahun 2019-2021..... 83
4. 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA pada KBMI 1, 2 dan 3 85
4. 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif ROE pada KBMI 1, 2 dan 3 86
4. 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif FDR pada KBMI 1, 2 dan 3 86
4. 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif NPF pada KBMI 1, 2 dan 3 87
4. 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif CR pada KBMI 1, 2 dan 3.... 87
4. 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif CAR pada KBMI 1, 2 dan 3 88
4. 8	Hasil Uji Statistik Deskriptif DER pada KBMI 1, 2 dan 3 88
4. 9	Hasil Uji Kolmogrov-smirnov Test..... 90
4. 10	Hasil Uji Homogenitas Levene Statistic..... 92
4. 11	Hasil Uji Kruskal Wallis H pada KBMI 1, 2 dan 3 93
4. 12	Hasil Uji Post Hoc NPF melalui Mann Whitney U Test 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Perkembangan Market Share Perbankan Syariah	5
2. 1 Kerangka Pemikiran	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perbankan
- Lampiran 2 Data Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
- Lampiran 3 Hasil Output Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Uji Homogenitas
- Lampiran 6 Uji Kruskal Wallis H
- Lampiran 7 Uji Post Hoc Mann Whitney U Test
- Lampiran 8 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang pada penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang akan dilakukan ini berjudul : **“ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR - FAKTOR KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN KELOMPOK BANK MODAL INTI 1, 2, DAN 3 (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2021) ”**.

Untuk mengetahui istilah-istilah yang terkandung dalam judul diatas, hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹ Pengertian serupa yaitu menurut Sugiyono adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.² Analisis juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.³ Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara berpikir untuk mengungkapkkan tanda-

¹ Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 53.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

³ Harahap, *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 189.

tanda suatu komponen, hubungan diantaranya dan fungsinya dalam satu kesimpulan secara keseluruhan yang terpadu.

2. Perbandingan merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain. Objek yang diperbandingkan dapat berwujud tokoh atau cendekiawan, aliran pemikiran, kelembagaan, manajemen maupun pengembangan aplikasi pembelajaran.⁴
3. Faktor merupakan hal berupa keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.⁵
4. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.⁶ Ada pula pengertian lain yang dikemukakan oleh Jumingan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik dalam aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.⁷
5. Bank Umum Syariah merupakan salah satu jenis Bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁸
6. KBMI adalah pengelompokan Bank yang didasarkan pada modal inti yang dimiliki. Berdasarkan Modal Inti, Bank dikelompokkan menjadi 4 (empat) KBMI yaitu :
KBMI 1 merupakan Bank dengan modal inti sampai Rp 6 triliun.
KBMI 2 merupakan Bank dengan modal inti lebih dari Rp 6 triliun sampai Rp 14 triliun.

⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

⁵ KBBI, "Faktor," KBBI, 2022, <https://kbbi.web.id/faktor>.

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

⁷ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 239.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),

KBMI 3 merupakan Bank dengan modal inti lebih dari Rp 14 triliun sampai Rp 70 triliun.

KBMI 4 merupakan Bank dengan modal inti lebih dari Rp 70 triliun (PJOK, 2021).⁹

Berdasarkan uraian pokok-pokok judul diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah upaya pengelompokkan Bank berdasarkan modal inti untuk menguraikan perbandingan terkait penyebab atau faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah khususnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu dari berbagai faktor yang menentukan penilaian terhadap kesehatan bank, bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang mana biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.¹⁰ Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat akuntansi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.¹¹ Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dimasa depan dan hal-hal yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga, sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

⁹ POJK No.12/PJOK.03/2021. *Konsolidasi Bank Umum*.

¹⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 239.

¹¹ Sundjaja. Ridwan, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5 (Jakarta: Litera, 2003),

komitmennya ketika jatuh tempo.¹² Metode yang umumnya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah metode rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan.¹³ Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas dan tingkat stabilitas.¹⁴ Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan perbankan harus mampu memberikan indikator atau perubahan tingkat kesejahteraan para pemegang saham sebagai hasil dari investasi pada jangka waktu tertentu.¹⁵

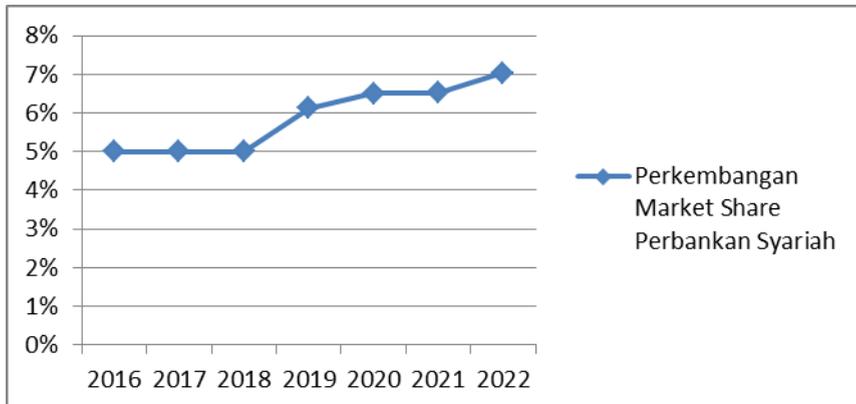
Dalam menjalankan kegiatan usaha bank umum syariah mengalami tantangan dan rintangan, dengan banyaknya pesaing yang bergerak dibidang penyaluran dana, salah satunya adalah perbankan konvensional. Dengan hal ini pangsa pasar atau *market share* sangat mempengaruhi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Berikut ini adalah data perkembangan *market share* perbankan syariah selama periode tahun 2017 sampai dengan 2022.

¹² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 4.

¹³ Sundjaja. Ridwan, *Manajemen Keuangan*, 128.

¹⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 11 (Yogyakarta: Liberty, 2011), 31.

¹⁵ Brigham Eugene F Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 10.



Gambar 1. 1
Perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa *market share* perbankan syariah di Indonesia berkembang cukup baik setelah mengalami *stuck* diangka 5% pada 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016 hingga 2018. Namun pada akhirnya pada tahun 2019 *market share* perbankan syariah dapat meningkat sebesar 0,2% dari tahun 2018 atau mencapai angka 6,12%. Walaupun angka tersebut masih jauh untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 15% tetapi perkembangan yang dialami perbankan syariah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami kenaikan hingga mencapai 7,03%. Dengan adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa perbankan syariah mampu bersaing dalam menjalankan kegiatannya. Dengan pertumbuhan yang positif ini juga mampu meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia karena bank dapat mengelola asset, dana pihak ketiga dan pembiayaan dengan cukup baik.

Selain itu adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2021 di berbagai sektor khususnya pada Bank Umum Syariah. Perbankan syariah melakukan merger, dimana dalam kasus ini BUMN mengambil alih Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank BRI Syariah mengubahnya menjadi satu Bank kesatuan dengan nama Bank Syariah Indonesia. Dan mulai

beroperasi pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini menyatukan kekuatan ketiga Bank syariah tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia yang besar. Bank Syariah Indonesia berstatus sebagai perusahaan terbuka yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Setelah melakukan merger, Bank Syariah Indonesia adalah Bank syariah terbesar di Indonesia. Pada bulan Juni 2021, Bank Syariah Indonesia memiliki total aset mencapai sekitar Rp247,3 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 216 triliun, serta total pembiayaan Rp161 triliun.¹⁶

Fenomena lainnya yang terjadi yaitu, PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk juga akan menggelar *rights issue* dengan untuk penambahan modal dengan target emisi mencapai Rp 1,19 triliun. Bank syariah pertama di Indonesia ini memiliki modal inti (tier 1) senilai Rp 4,31 triliun. Naik 26,02% yoy dibandingkan posisi yang sama tahun lalu senilai Rp 3,42 triliun. Sedangkan modal pelengkap (tier 2) turun 24,1% dari Rp 365,76 miliar menjadi Rp 277,61 miliar di sembilan bulan pertama 2021. Sehingga total modal yang dimiliki oleh Bank Muamalat per September 2021 sebanyak Rp 4,59 triliun. Naik 21,43% yoy dibandingkan posisi yang sama tahun lalu senilai Rp 3,78 triliun. Dengan modal tersebut, Bank Muamalat memiliki rasio kecukupan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) 15,26%. Jauh lebih tinggi dibandingkan posisi September 2020 di level 12,48%. Dalam hal ini berdasarkan SEOJK Nomor 03/2019 Bank Muamalat masuk dalam kategori Bank yang sehat. Dalam hal ini rasio pembiayaan mengalami permasalahan atau *non performing financing* (NPF) Bank Muamalat turun dari 5,69% menjadi 4,94%. Di sisi lain, *return on asset* (ROA) di level 0,02% dan *return on equity* (ROE) di posisi 0,23%. Dari segi pendapatan, *net operating margin* (NOM) naik dari 1,28%

¹⁶ Azizah Nur Alfi, "Resmi Merger 1 Februari, Ini Kinerja 3 Bank Syariah BUMN," *Bisnis.com*, 2021, <https://finansial.bisnis.com/read/20210130/231/1350108/resmi-merger-1-februari-ini-kinerja-3-bank-syariah-bumn-siapa-paling-oke>.

menjadi 1,51%. Sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) Bank Muamalat turun dari 73,80% menjadi 63,26%.¹⁷

Perkembangan kinerja keuangan pada bank umum syariah dapat dilihat dari perkembangan rasio keuangannya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.¹⁸ Semakin besar *Return on Assets* (ROA) maka semakin besar pula tingkat keuntungan (laba) yang akan didapatkan oleh bank. Berdasarkan SEOJK Nomor 03/2019 dalam mengukur profitabilitas atau rentabilitas suatu bank dapat menggunakan rasio Efisiensi Operasional (REO), rasio asset yang menghasilkan pendapatan (IGA), rasio *Net Magin Operasional* Utama (NSOM), rasio biaya tenaga kerja terhadap total pembiayaan (RTK), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Menurut Hery rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan berdasarkan asset yang dimiliki dan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari periode sebelumnya adalah hal yang diinginkan bagi setiap perusahaan karena dengan itu dapat memperlihatkan bahwa sebuah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan

¹⁷ Anna Suci Perwitasari, "Bakal Rights Issue, Begini Kondisi Keuangan Bank Muamalat Hingga Kuartal III-2021," Keuangan kontan co.id, 2021, <https://keuangan.kontan.co.id/news/bakal-rights-issue-begini-kondisi-keuangan-bank-muamalat-hingga-kuartal-iii-2021>.

¹⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*, Edisi keti (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), 193.

yang baik dalam mengelola asset atau harta yang dimiliki perusahaan. Kemampuan bank dalam meningkatkan laba merupakan salah satu indikator bahwa suatu bank tersebut memiliki kinerja yang baik. Dengan melihat pertumbuhan laba, investor dapat memberikan keputusan mengenai investasi. Kinerja bank umum syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada tahun 2021. Berdasarkan statistik perbankan syariah, laba dari BUS secara keseluruhan mencapai Rp7,35 triliun per September 2021. Dibawah ini adalah perkembangan laba dan total aset yang dimiliki oleh bank umum syariah pada periode triwulan pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel 1. 1
Perkembangan Laba pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan
Periode Triwulan tahun 2019-2021 (dalam rupiah)

Periode	Laba
2019	
Maret	4.588.000.000.000
Juni	5.079.000.000.000
September	5.263.000.000.000
Desember	5.598.000.000.000
2020	
Maret	6.478.000.000.000
Juni	4.886.000.000.000
September	4.821.000.000.000
Desember	5.087.000.000.000
2021	
Maret	7.329.000.000.000
Juni	7.403.000.000.000
September	7.350.000.000.000
Desember	6.244.000.000.000

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK (diolah penulis)

Jika dilihat pada tabel 1.1 data yang diolah dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh bank umum syariah mengalami fluktuasi. Laba pada periode Maret 2020 sampai dengan September 2020 mengalami penurunan yaitu dari 6,478 miliar menjadi 4,821 miliar. Namun pada periode Maret 2021 sampai Desember 2021 laba bank umum syariah mengalami naik turun dari 7,329 miliar menjadi 6,244 miliar. Selanjutnya pada periode Maret 2019 sampai Desember 2019 laba yang dihasilkan mengalami kenaikan dari 4,588 miliar menjadi 5,598 miliar. Dalam hal ini kenaikan dan penurunan yang dialami bank umum syariah memiliki dampak yaitu semakin besar laba yang dihasilkan menggambarkan bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, karena perusahaan tersebut dapat mengelola asset dan hutang secara efektif dan efisien.

Kemampuan bank dalam memperoleh laba atau kinerja keuangan yang maksimal tidak terlepas dari adanya likuiditas yang dimilikinya. Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan tepat waktu. Dapat dikatakan bahwa hutang di dalam suatu perusahaan merupakan sesuatu hal yang wajar untuk menambah permodalan sehingga dapat mengoperasionalkan perusahaan sampai menghasilkan laba. Di dalam ekonomi syariah hutang-piutang diperbolehkan akan tetapi hutang merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya : “Hai orang yang beriman! Jika kamu bermu'amalah tidak secara tunai sampai waktu tertentu, buatlah secara tertulis” (QS. Al-Baqarah : 282). Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang melakukan transaksi secara tidak tunai atau hutang harus membayar sesuai waktu yang telah ditetapkan atau tepat waktu.

Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan adalah Likuiditas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering dikenal dengan sebutan *short term liquidity*.²⁰ Rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).²¹ Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.²² Dan menurut SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 pengukuran risiko kredit dapat diukur menggunakan *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Dalam penelitian ini akan digunakan pengukuran dengan *Current Ratio*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)*. Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Dan rasio NPF digunakan untuk mengukur kemungkinan terjadinya kerugian akibat dari tidak dibayarkannya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.²³ Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban perusahaan.²⁴ Dalam mengukur rasio ini dapat menggunakan *Debt to Total Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Time Interest Earned*

²⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 176.

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 130.

²² Wild Subramanyam, K. R dan John, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Dewi Y (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 36.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 134.

²⁴ Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*.

(TIE), dan *Fixed Charge Coverage* (FCC).²⁵ Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui utang yang dikelola oleh bank dengan membandingkan total utang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Fatwa DSN-MUI No: 130/DSN-MUI/X/2019 bank yang dikatakan mengalami permasalahan solvabilitas berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Riset yang dilakukan oleh Siti dan Rusliansyah menemukan bahwa rasio solvabilitas mengalami ketidakstabilan yang berarti bahwa semakin meningkat aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal yang dimiliki perusahaan semakin menurun.²⁶ Riset ini didukung oleh Amelia Andini yang menemukan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.²⁷

Pada tahun 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberlakukan penggolongan baru pada Bank berdasarkan modal intinya menjadi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI). Sebelumnya, penggolongan tersebut dikenal sebagai Bank Umum berdasarkan Kelompok Usaha (BUKU). Perubahan tersebut akan membuat kegiatan usaha di Bank tidak lagi dibatasi modal. Aturan ini tertuang dalam POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. Bank di Indonesia terdapat pengelompokan, antara lain dikelompokkan berdasarkan pemilik yaitu Bank Asing, Bank Pemerintah, Bank Swasta dan Bank Pemerintah Daerah. Bank berdasarkan operasionalnya ada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Selain itu, Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan juga mengelompokkan berdasarkan modal inti Bank yang disebut

²⁵ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

²⁶ Ulfah Siti Anggraeni, Rusdiah Iskandar, and Rusliansyah, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 163–71.

²⁷ A Andini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Abc Dan Pt. Def Setelah Merger Dan Akuisisi," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01 (2020): 104–13, <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/696>.

Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) yang terdiri dari KBMI I, KBMI II, KBMI III, dan KBMI IV.

Sehingga penelitian ini memilih untuk mengelompokkan perbankan berdasarkan kegiatan usaha dan besaran modal intinya atau yang lebih dikenal dengan istilah Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Pengelompokan perbankan berdasarkan kegiatan usaha dan besaran modal intinya atau yang lebih dikenal dengan istilah Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Dimana pada masa ini, Bank KBMI I dan II mengalami penurunan laba sedangkan Bank KBM III dan IV mengalami peningkatan laba. Karena dengan menaikkan kelas Bank KBMI dengan melakukan merger dapat menambah inti permodalan untuk memperkuat perbankan nasional sehingga tidak mengalami penurunan modal.

Penelitian kinerja keuangan bank telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian tentang likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Damar dan Nurhadi menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁸ Penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian ini adalah Kamaludin dan Amelia Andini.²⁹³⁰ Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan mampu dalam membayar hutangnya dengan tepat waktu dengan asset lancar yang dimilikinya dan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 109/DSN-MUI/II/2017 tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah bahwasanya dalam pelaksanaan pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah diperbolehkan dengan syarat sesuai dengan prinsip syariah. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti, Anjela, Elis dan

²⁸ Damar Kinasih and Nurhadi Kamaluddin, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal," *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 2, no. 1 (2022): 27, <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12539>.

²⁹ Kamaludin Suryo Baskoro and Vero Deswanto, "(Studi Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)" 10 (2019): 36–45, <https://doi.org/https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/tekun>.

³⁰ Andini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Abc Dan Pt. Def Setelah Merger Dan Akuisisi."

Nasution yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.^{31'32'33} Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Andini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baskoro dan Deswanto.^{34'35}

Pada tahun 2020 Aldarine Paulina melakukan penelitian dengan judul penelitian Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah menemukan bahwa pada saat adanya krisis 2008 kinerja keuangan perbankan konvensional lebih efektif dibandingkan dengan kinerja perbankan syariah.³⁶ Penelitian lainnya yang cenderung mendukung kinerja keuangan perbankan konvensional lebih efektif dibandingkan dengan kinerja keuangan perbankan syariah antara lain, Miswanto, dan Sandra Nova Rizki.

Penelitian serupa dilakukan oleh Eunika pada tahun 2011 dengan judul penelitian Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) 2 dan 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel LDR, IPR, PDN, NIM, BOPO dan ROA.³⁷ Dan juga terdapat dua variabel yang terbukti perbedaan yang tidak

³¹ Anjela Anjela, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Niagaawan* 9, no. 2 (2020): 79, <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19032>.

³² Zubaidah Nasution, "Analisis Faktor-Faktor Yang" 1, no. 2 (2016).

³³ Sutra Eliana Ariyanti dan Dr. Sparta, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Solid State Ionics* 2, no. 1 (2017): 1–10, <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772>
1%0Ahttp://www.ing.unin.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRefinements.pdf%0Ahttp://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developme.

³⁴ Andini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Abc Dan Pt. Def Setelah Merger Dan Akuisisi."

³⁵ Baskoro and Deswanto, "(Studi Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)."

³⁶ Aldarine Paulina Y. Amtiran Molidya, "Jawa, Amtiran and Ndoen/ Journal Of Management (SME's) Vol. 12, No.2, 2020, P167-178" 12, no. 2 (2020): 167–78.

³⁷ Eunike Silalahi, "Analisis Perbandingan Kinerja Kelompok Bank Umum Berdasarkan Modal Inti (BUKU I, BUKU II, BUKU III Dan BUKU IV)," 2011.

signifikan pada kelompok BUKU 2 dan 3 pada variabel NPL dan APB.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdani (2018) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 menunjukkan bahwa FDR, CAR dan BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA.³⁸ Penelitian ini didukung oleh Andriani yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.³⁹ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo yang menunjukkan hasil BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.⁴⁰ Penelitian ini didukung oleh Ningsukma dan Sholikha dan Zubaidah.⁴¹

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dilihat bahwa adanya ketidakstabilan yang tidak menentu selama periode 3 tahun yaitu 2019 sampai dengan 2021 dan banyaknya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank namun belum adanya penelitian tentang perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan KBMI. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kelompok Bank Modal Inti 1, 2, Dan 3 (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan**

³⁸ Hamdani Hamdani et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016),” *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018): 62, <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>.

³⁹ Andriani; Yurike Askurun Sofiana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi” 5, no. 1 (2021): 61–85.

⁴⁰ Wibowo, Edhi S., and Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Diponegoro Journal of Management* 2, no. 2 (2013): 10-19. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/2651>

⁴¹ Ningsukma Hakiim, “Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia,” *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>; Zubaidah, “Analisis Faktor-Faktor Yang” 1, no. 2 (2016).

2019-2021)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas bahwa kinerja keuangan sangat penting bagi semua pihak dan terdapat permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menemukan hasil penelitian yang berbeda antara satu dan lainnya. Adapun penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor yang diukur menggunakan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019 sampai dengan 2021. Identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesenjangan antara teori dengan bukti empiris yang ada, yaitu kinerja perbankan umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada beberapa periodenya mengalami fluktuasi.
2. Laba yang dihasilkan oleh bank umum syariah mengalami fluktuasi.

Dalam penelitian ditetapkan batasan masalah supaya tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasannya dan diharapkan dapat fokus pada pokok pembahasannya atau objek penelitian. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang akan dilakukan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019 sampai dengan 2021.
2. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* dan *Return on Assets* . Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, *Risk Profile* diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Solvabilitas diukur

menggunakan *Debt to Equity Ratio* Dan *Capital* diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. Analisis kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada laporan publikasi yang dilakukan secara Triwulan tahun 2019 sampai dengan 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas ditinjau dari rasio ROA antara KBMI 1, 2 dan 3?
2. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas ditinjau dari rasio ROE antara KBMI 1, 2 dan 3?
3. Apakah terdapat perbedaan Solvabilitas ditinjau dari rasio DER antara KBMI 1, 2, dan 3?
4. Apakah terdapat perbedaan Likuiditas ditinjau dari rasio CR antara KBMI 1, 2, dan 3?
5. Apakah terdapat perbedaan *Risk Profile* ditinjau dari rasio FDR antara KBMI 1, 2, dan 3?
6. Apakah terdapat perbedaan *Risk Profile* ditinjau dari rasio NPF antara KBMI 1, 2, dan 3?
7. Apakah terdapat perbedaan *Capital* ditinjau dari rasio CAR antara KBMI 1, 2 dan 3?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisa suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbedaan Profitabilitas ditinjau dari rasio ROA antara KBMI 1, 2 dan 3.

2. Untuk menganalisis perbedaan Profitabilitas ditinjau dari rasio ROE antara KBMI 1, 2 dan 3.
3. Untuk menganalisis perbedaan Solvabilitas ditinjau dari rasio DER antara KBMI 1, 2, dan 3.
4. Untuk menganalisis perbedaan Likuiditas ditinjau dari rasio CR antara KBMI 1, 2, dan 3.
5. Untuk menganalisis perbedaan *Risk Profile* ditinjau dari rasio FDR antara KBMI 1, 2, dan 3.
6. Untuk menganalisis perbedaan *Risk Profile* ditinjau dari rasio NPF antara KBMI 1, 2, dan 3.
7. Untuk menganalisis perbedaan *Capital* ditinjau dari rasio CAR antara KBMI 1, 2 dan 3.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai Bank, sumbangan pemikiran, dan bahan masukan untuk mendukung teori dasar penelitian yang sejenis dan relevan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau pembanding untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai analisis perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank antara KBMI 1, 2 dan 3.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi.
- b. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai analisis perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank antara KBMI 1, 2 dan 3.

- c. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
- d. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui hal-hal yang sudah diteliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian terdahulu dapat memudahkan dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk menyusun penelitian dari segi teori maupun konsep.

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk memudahkan dalam membuat penelitian secara keseluruhan. Setelah itu membuat perbedaan dengan penelitian sebelumnya supaya tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa penelitian yang penulis temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Penulis	Judul Penelitian	Metodelogi	Hasil Penelitian
Hamdani dan Wahyuni (2018)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 2016	Metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling. Dengan analisis data menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, FDR dan BOPO Mempunyai pengaruh terhadap ROA faktor yang cukup besar terhadap ROA
Sholikha Oktavi Khalifaturofi Dan Zubaidah Nasution (2016)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia	Metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling. Dengan analisis data menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa pada Bank umum syariah NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada taraf nyata 5%

<p>Andriani dan Yurike Sofiana Askurun (2021)</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia</p>	<p>Metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling. Dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian Ini Menunjukkan bahwa variabel FDR, NPF dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA.</p>
<p>Eunike BR Silalahi (2016)</p>	<p>Analisis Perbandingan Kinerja Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (Buku I, Buku II, Buku III Dan Buku IV) Periode 2011-2015</p>	<p>Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis data Anova (<i>Analysis Of Variance</i>) satu arah (<i>One Way</i>)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal inti mempengaruhi kinerja bank dan semakin tinggi modal inti maka semakin baik kinerja bank tersebut. Nilai CAR tertinggi diperoleh oleh kelompok Bank Buku IV. NPL tertinggi diperoleh oleh kelompok Bank Buku I</p>

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdani dan Wahyuni tahun 2018 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, FDR dan BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA faktor yang cukup besar terhadap ROA.⁴² Hal ini didukung oleh penelitian Achmad et, al, yang menyatakan bahwa CAR sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan Bank. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :
 - a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel independen CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR sedangkan peneliti menggunakan variabel NPF, FDR, ROA, CAR, ROE, DER dan CR.
 - b. Studi kasus yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu melakukan studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di BEJ periode Juni 2002- Juni 2007 sedangkan peneliti melakukan studi kasus pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2021.
2. Sholikha Oktavi Khalifaturofi dan Zubaidah Nasution tahun 2016 dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Bank umum syariah NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan FDR berpengaruh positif

⁴² Hamdani et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016).”

tetapi tidak signifikan pada taraf nyata 5%.⁴³ Hal ini didukung oleh penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Namun pada penelitian ini CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.⁴⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel independen NPF, BOPO, CAR dan FDR sedangkan peneliti menggunakan variabel NPF, FDR, ROA, CAR, ROE, DER dan CR.
 - b. Data yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan perbankan syariah dan konvensional yang ada di OJK tahun 2011-2015 sedangkan peneliti menggunakan data keuangan Bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2021.
3. Andriani dan Yurike Sofiana Askurun tahun 2021 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*. Dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel FDR, NPF dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA.⁴⁵ Berbeda dengan penelitian Yolandafitri Zulvia yang menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), BOPO dan

⁴³ Zubaidah, “Analisis Faktor-Faktor Yang.”

⁴⁴ Afria Bagus Rachmat and Euis Komariah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015,” *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 17–34, <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/429/429>.

⁴⁵ Andriani; Yurike Askurun Sofiana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.”

CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan NPF dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.⁴⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel independen NPF, BOPO, CAR dan FDR sedangkan peneliti menggunakan variabel NPF, FDR, ROA, CAR, ROE, DER dan CR.
 - b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah laporan keuangan Bank syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada periode 2009-2012 sedangkan peneliti menggunakan data keuangan Bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019 - 2021.
4. Eunike BR Silalahi tahun 2016 dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (Buku I, Buku II, Buku III Dan Buku IV) Periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis data Anova (*Analysis Of Variance*) satu arah (*One Way*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal inti mempengaruhi kinerja bank dan semakin tinggi modal inti maka semakin baik kinerja bank tersebut. Nilai CAR tertinggi diperoleh oleh kelompok Bank Buku IV. NPL tertinggi diperoleh oleh kelompok Bank Buku I.⁴⁷

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengukuran atau variabel independen CAR, NPL, NIM, ROA, LDR dan BOPO sedangkan peneliti menggunakan variabel NPF, FDR, ROA, CAR, ROE, DER dan CR.

⁴⁶ YolandaFitri Zulvia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Benefita* 5, no. 1 (2020): 50, <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.4890>.

⁴⁷ Silalahi, “Analisis Perbandingan Kinerja Kelompok Bank Umum Berdasarkan Modal Inti (BUKU I, BUKU II, BUKU III Dan BUKU IV).”

- b. Penelitian sebelumnya mengelompokkan Bank berdasarkan Buku I, II, III dan IV pada periode 2011-2015 sedangkan peneliti mengelompokkan Bank berdasarkan KBMI I, II dan III periode tahun 2019 - 2021.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**
 Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori *signaling* serta variabel variabel yang diteliti meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *capital* dan kinerja keuangan. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
 Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data serta definisi operasional variabel.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perbandingan faktor-faktor kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan KBMI 1, 2 dan 3 pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2021. Faktor-faktor tersebut terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *risk profile*, solvabilitas dan *capital*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pada uji hipotesis pertama tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan profitabilitas ditinjau dari rasio ROA antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio ROA pada kelompok bank KBMI 1 dan KBMI 2 masuk dalam kategori bank yang kurang sehat dan hanya KBMI 3 yang masuk dalam kategori bank yang sehat.
2. Pada uji hipotesis kedua tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan profitabilitas ditinjau dari rasio ROE antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio ROE pada kelompok bank KBMI 2 dan KBMI 3 masuk dalam kategori bank yang sehat dan hanya KBMI 1 yang masuk dalam kategori bank yang kurang sehat.
3. Pada uji hipotesis ketiga tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan solvabilitas ditinjau dari rasio DER antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio DER pada kelompok bank KBMI 1, KBMI 2 dan KBMI 3 masuk dalam kategori bank yang tidak sehat.
4. Pada uji hipotesis keempat tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan likuiditas ditinjau dari rasio CR antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan ditinjau dari

rasio CR pada kelompok bank KBMI 1, KBMI 2 dan KBMI 3 masuk dalam kategori bank yang sangat sehat.

5. Pada uji hipotesis kelima terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan *risk profile* ditinjau dari rasio NPF antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio NPF pada kelompok bank KBMI 1, KBMI 2 dan KBMI 3 masuk dalam kategori bank yang sangat sehat.
6. Pada uji hipotesis keenam tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan *risk profile* ditinjau dari rasio FDR antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan dengan ditinjau dari rasio FDR pada kelompok bank KBMI 1 dan KBMI 3 masuk dalam kategori bank yang sehat dan hanya KBMI 2 yang masuk dalam kategori bank yang cukup sehat.
7. Pada uji hipotesis ketujuh tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan *capital* ditinjau dari rasio CAR antara kelompok KBMI 1, 2 dan 3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio CAR pada kelompok bank KBMI 1, KBMI 2 dan KBMI 3 masuk dalam kategori bank yang sangat sehat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah khususnya bank umum syariah dapat meningkatkan kinerja keuangannya dalam membiayai hutangnya. Dengan memperhatikan hal-hal yang kurang baik bagi berjalannya suatu kegiatan operasional bank, yaitu dalam hal menghadapi risiko pembiayaan dan risiko investasi. Dalam hal ini bank umum syariah dapat menerapkan manajemen risiko yang diatur dalam peraturan OJK nomor 65/POJK.03/2016.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya terbatas dengan data sekunder namun diharapkan dapat menggali informasi menggunakan data primer dengan menambah variabel penelitian tentang GCG.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengukur kinerja keuangan

perbankan syariah dengan menambah jumlah variabel, karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio CR, NPF, FDR, ROA, ROE, DER dan CAR. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel NPM, DAR, QR dan BOPO. Dan juga peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun. Selanjutnya diharapkan dapat mengubah objek penelitian, tidak hanya pada perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan namun dapat membandingkan antar negara.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ardiyose. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodolgi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta, 2011.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Harahap. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi keti. Jakarta: PT. Gramedia, 2018.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Edisi 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011.

Isra Misra. *Manajemen Perbankan Syariah (Konsep Dan Praktik Perbankan Syariah Di Indonesia)*. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Joel F. Houston, Brigham Eugene F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Komaruddin. *Ensilopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Mardiyanto, Handoko. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.

Munawir. *Analisis Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty, 2012.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty, 2010.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Yogyakarta: Liberti, 2011.

- Nurul Ichsan Hasan. *Pengantar Perbankan Syariah*. Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2014.
- Rohadi Abdul Fatah. *Produk-Produk Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010.
- Sri Indah Nikensari. *Perbankan Syariah: Prinsip, Sejarah, Dan Aplikasinya*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Subramanyam, K. R dan John, Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* Sugiyono. in *Metodelogi Penelitian*, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukamulja, Prof. Dr. Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Edited by Marcella Kika. Edisi 1. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Sundjaja. Ridwan. *Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Litera, 2003.
- Supriyanto dan Djohan. *Metodologi Riset Bisnis Dan Kesehatan*. Kalimantan Banjarmasin: Grafika Wangi, 2011.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan. Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usaki, 2009.
- Yuhelson. *Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.

JURNAL

- Amalia, Firdha, and Ardiansyah Japlani. "BANK UMUM SWASTA SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2018-2020) Abstrak." *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022, 33–42.
- Andini, A. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Abc Dan Pt. Def Setelah Merger Dan Akuisisi." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01 (2020): 104–13. <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/696>.
- Andriani; Yurike Askurun Sofiana. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI" 5, no. 1 (2021): 61–85.
- Anggraeni, Ulfah Siti, Rusdiah Iskandar, and Rusliansyah. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 163–71.
- Anjela, Anjela. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Niaga* 9, no. 2 (2020): 79. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19032>.
- Aryani, Ni Luh Putu, Luh Kade Datrini, and Ida Bagus Made Putra Manuaba. "Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung." *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan* 5, no. 1 (2021): 36–42. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.5.1.2021.36-42>.
- Asniwati, Asniwati. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Economix* 8, no. 1 (2020): 246–57. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271>.
- Astuti, Yuli, Teguh Erawati, and Sri Ayem. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset , Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 355–81.

Baskoro, Kamaludin Suryo, and Vero Deswanto. “(Studi Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)” 10 (2019): 36–45. <https://doi.org/https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/tekun>.

Budianto, Budianto, and Dara Angreka Soufyan. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Aceh Sebelum Dan Sesudah Konversi Syariah.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 2 (2021): 288–300. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.18124>.

Fauziah, Firdha, Setiawan, and Nikma Yucha. “KEUANGAN PERUSAHAAN PT . INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk . DAN PT . SIANTAR TOP Tbk . PERIODE 2015-.” *IQTISHADequity* 1, no. 1 (2019): 1–4.

Fitriani, Putri Diesy. “ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19” 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Hakiim, Ningsukma. “Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.” *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>.

Hamdani, Hamdani, Nining Wahyuni, Ali Amin, and Sulfitra Sulfitra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016).” *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018): 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>.

Ismanto, Deny, and Dwi Keri Agung Laksono. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri Dan Bank BNI Syariah).” *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 99–114. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.42>.

Kinasih, Damar, and Nurhadi Kamaluddin. “Pengaruh Rasio

- Kuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal.” *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 2, no. 1 (2022): 27. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12539>.
- Lestari, Pipin. “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018.” *JURNAL Masharif Al-Syariah* 5, no. 2 (2020): 175–93. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1113/>.
- Marbelanty, Fivtina, and Adityawarman. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 4 (2015): 1–10.
- Monoarfa, P S M, S Murni, J E Tulung, Jurusan Manajemen, and Fakultas Ekonomi. “TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19 COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF TRANSPORTATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX DURING THE COVID-19 PANDEMIC *Jurnal EMBA* Vol . 10 No . 3 JULI 2022 , Hal . 365-376.” *Jurnal EMBA* 10, no. 3 (2022): 365–76.
- Nasution, Zubaidah. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG” 1, no. 2 (2016).
- Nur Alfi, Azizah. “Resmi Merger 1 Februari, Ini Kinerja 3 Bank Syariah BUMN.” *Bisnis.com*, 2021. <https://finansial.bisnis.com/read/20210130/231/1350108/resmi-merger-1-februari-ini-kinerja-3-bank-syariah-bumn-siapa-paling-oke>.
- Nurrahmania. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan.” *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 2 (2021): 245–51.
- Paulina Y. Amtiran Molidya, Aldarine. “Jawa, Amtiran and Ndoen/ *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME’s)* Vol. 12, No.2, 2020, P167-178” 12, no. 2 (2020): 167–78.
- Pransiska, Pelisa, and Duniyati Ilmiah. “Perbandingan Rasio Kinerja

- Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (2022): 160–73. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.779>.
- Pratama, Putri, and Jaharuddin. “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Islam.” *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 101–8. journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125.
- Rachmat, Afria Bagus, and Euis Komariah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 17–34. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/429/429>.
- Sari, Nadila, and Peng Wi. “Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Stuktur Modal , Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021” 3 (2022).
- Setiahani, Irena Anindita. “Perbandingan Kinerja Berdasarkan Kategori BUKU” 6, no. 7 (2019): 1331–47.
- Silalahi, Eunike. “Analisis Perbandingan Kinerja Kelompok Bank Umum Berdasarkan Modal Inti (BUKU I, BUKU II, BUKU III Dan BUKU IV),” 2011.
- Suci Perwitasari, Anna. “Bakal Rights Issue, Begini Kondisi Keuangan Bank Muamalat Hingga Kuartal III-2021.” *Keuangan kontan co.id*, 2021. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bakal-rights-issue-begini-kondisi-keuangan-bank-muamalat-hingga-kuartal-iii-2021>.
- Suhartini, Tiena. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dam Ilmu Sosial (JMPIS)* 3, no. 1 (2022): 375–84.
- Sutra Eliana Ariyanti dan Dr. Sparta. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Solid State Ionics* 2, no. 1 (2017): 1–10.

<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726>
%0A[http://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-](http://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1)
1%0A<http://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRefinements.pdf>%0A<http://www.intechopen.com/books/spetroscopic-analyses-developme>.

Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan. Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.

Witjaksono, Armanto, and Anis Yunistriani. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional Berdasarkan Metode Camel." *Binus Business Review* 2, no. 1 (2011): 485. <https://doi.org/10.21512/bbr.v2i1.1155>.

Wulansari, Vivi, Achmad Tavip Junaedi, and David. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN, BUSN, BPD, Dan Bank Asing Di Indonesia Tahun 2012-2018 Dengan Metode RGEC." *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 7, no. 3 (2019): 352–63.

Zubaidah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG" 1, no. 2 (2016).

Zulvia, YolandaFitri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Benefita* 5, no. 1 (2020): 50. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.4890>.

Website

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

KBBI. "Faktor." KBBI, 2022. <https://kbbi.web.id/faktor>